

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ancaman masalah seks pranikah berkembang semakin serius dengan adanya kontrol sosial di sekitar remaja yang semakin longgar. Remaja semakin leluasa untuk berbuat sesuai dengan keinginan mereka. Kemudahan terhadap akses informasi melalui berbagai media membuat remaja mudah mengakses sumber-sumber informasi seksual. Dampak seks pranikah tersebut rentan dialami oleh remaja perempuan. Salah satu dampak yang dapat dialami oleh remaja perempuan ialah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan ini dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu dan bayi.

Kehamilan Salah satu masalah yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang berlaku di Indonesia adalah masalah aborsi, dan saat ini telah diatur lebih lanjut dalam undang-undang kesehatan nomor 36 tahun 2009 (Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan). Masalah aborsi atau lebih dikenal dengan istilah pengguguran kandungan, keberadaannya merupakan suatu fakta yang tidak dapat dipungkiri dan bahkan menjadi bahan bahasan yang menarik serta dilema yang saat ini menjadi fenomena sosial. Aborsi merupakan salah satu penyebab kematian wanita dalam masa subur di negara-negara berkembang.

Aborsi (pengguguran kandungan) merupakan masalah yang cukup pelik, karena menyangkut banyak aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan etika, moral dan agama serta hukum. Tidak semua kehamilan diharapkan kehadirannya oleh sebagian perempuan yang sedang menjalani kehamilannya. Setiap tahunnya, dari 175 juta kehamilan yang terjadi di dunia terdapat sekitar 75 juta perempuan yang mengalami kehamilan tidak diinginkan. (Survei demografi dan Kesehatan Indonesia 2017, Provinsi DKI Jakarta. Jakarta, Indonesia: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; Badan Pusat Statistik; Kementerian Kesehatan; USAID. (2018, September). Banyak hal yang menyebabkan seorang perempuan tidak menginginkan kehamilannya, antara lain karena perkosaan, kehamilan yang terlanjur datang pada saat yang belum diharapkan, janin dalam kandungan menderita cacat berat, kehamilan di luar nikah, gagal KB, dan sebagainya. Ketika seorang perempuan mengalami kehamilan tak diinginkan (KTD),

Berdasarkan pemaparan di atas, terciptanya pemikiran untuk membuat sebuah karya skenario film yang mengangkat fenomena mengenai kehidupan seorang wanita yang menjalin kisah cinta lalu mengalami masalah hamil diluar nikah, sedangkan kekasih dari wanita ini menghilang dan tidak ingin bertanggung jawab atas kehamilannya dan memintanya untuk menggugurkannya. Topik ini dipilih karena banyak fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang merupakan masalah yang cukup pelik, karena menyangkut banyak aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan etika, moral dan agama serta hukum.

Pemilihan judul karya ilmiah ini juga didasari oleh skenario film *Should I Open This Door?* yang dikemas secara film fiksi *Based On True Story* bergenre drama *thriller*. genre *thriller* adalah genre film yang memiliki alur cerita berbentuk aksi nonstop, penuh misteri, teka-teki, dan penuh kejutan. Oleh sebab itu film yang memiliki genre *thriller* dapat memberikan rasa ketegangan, penasaran dan ketidakpastian kepada penonton. Dengan demikian topik ini dapat disampaikan secara intensif agar menyadarkan penonton bahwa hal ini adalah suatu isu yang perlu sangat diperhatikan.

Dalam skenario film ini ingin memberikan pesan bahwa pada dasarnya kita semua manusia terlahir dari bibit sel sperma bapak yang unggul, terbaik, sehat dan kuat yang dalam proses pembuahan menuju kehamilan telah mengalahkan jutaan sel saudara saudara untuk menembus dinding indung telur yang ada di dalam rahim ibu dan sekaligus berhasil membuahi sel telur ibu sehingga terbentuk menjadi janin. Lalu ibu membesarkan dan menjaga dengan bersusah payah penuh pengorbanan fisik dan psikis selama 9 bulan dalam kandungannya, dan akhirnya dengan perjuangan antara hidup dan mati melahirkan dalam proses yang sangat menyakitkan, yang rasanya seperti menguliti tubuh secara sadar. Harus adanya rasa syukur dan berterimakasih kepada orang tua yang telah melahirkan dengan pertaruhan nyawa.

Lalu untuk setiap orang yang mungkin akan menjadi orang tua harus menyiapkan segala sesuatu untuk menyambut bayinya. Jangan sampai karena kelalaian semasa muda kalian yang mungkin hanya mementingkan hasrat nafsu tanpa bertanggung jawab dengan apa yang diperbuat, menjadikan dampak untuk manusia yang baru lahir tanpa dosa. Memberi pesan bahwa kita harus bersyukur dengan segala sesuatu yang menjadi takdir setiap manusia. Renungi kembali alasan dan tujuan untuk apa kita hidup di dunia.

Penggunaan struktur “Dan Harmon” *Story Circle* menjadi pembentuk struktur dalam skenario ini serta pembelajaran baru bagi penulis dalam mengembangkan skenario. Tokoh utama dalam skenario film menghadapi situasi yang tidak terduga dan harus membayar mahal dengan sesuatu yang tokoh inginkan. Pemilihan jenis cerita juga menjadi langkah awal dalam mengembangkan cerita, penggunaan jenis cerita yang tepat tentu menjadi aspek keberhasilan suatu film, pemilihan jenis cerita tentu juga memudahkan dalam pengembangan struktur cerita. Jenis cerita drama adalah jenis cerita fiksi yang bercerita tentang kehidupan dan perilaku manusia sehari-hari. Jenis cerita ini penulis rasa tepat untuk digunakan dalam menulis skenario film ini. Skenario film “*Should I Open This Door?*” memang mengisahkan kehidupan perjuangan wanita yang mencari kekasihnya untuk diminta pertanggung jawaban atas kehamilannya, sehingga jenis cerita drama membuat skenario film ini terasa lebih dekat dengan kehidupan *audience*.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan hasil pemaparan pada latar belakang di atas, berikut merupakan beberapa rumusan ide penciptaan:

1. Bagaimana penerapan metode “Dan Harmon” pada skenario film fiksi “*Should I Open This Door?*” tentang aborsi ?
2. Bagaimana menciptakan cerita metafora untuk ruang dimensi dalam skenario film fiksi “*Should I Open This Door?*” tentang aborsi ?
3. Bagaimana menciptakan ketegangan dalam sebuah adegan dalam skenario film fiksi “*Should I Open This Door?*” tentang aborsi ?

C. Keaslian / Orisinalitas Karya

Film fiksi ilmiah drama *thriller* yang bertemakan tentang perjalanan sperma menuju sel telur di dalam janin sangat jarang bahkan hampir tidak ditemukan di Indonesia. Hal ini menjadikan salah satu alasan mengapa penulis tertarik untuk mengangkat tema ini. Film fiksi seperti ini jarang kita temukan di pasaran film Indonesia bahkan mungkin di Dunia. Film fiksi ilmiah ini dikemas dalam drama *thriller* dengan penerapan struktur *story circle* “*Dan Harmon*” berdasarkan hasil riset yang sehingga menjadi pengemasan isu aborsi dalam skenario yang original.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode penelitian kualitatif, Metodologi Penelitian Kualitatif karya Salim dan Syahrudin dijelaskan bahwa, Metode penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, Gerakan sosial atau hubungan timbal balik. (Syahrudin dan Salim, 2017: 41).

Berikut beberapa metode yang peneliti gunakan dalam rancangan film berjudul “*Should I Open This Door?*” :

1. Sumber Data

Sumber data dalam laporan pembuatan karya ini dibagi kedalam 2 jenis data yakni data primer dan data sekunder atau data dari lapangan. Untuk mendapatkan data primer yaitu, dari narasumber utama atau key informan yang memiliki pengalaman berkaitan dengan isu aborsi. Sementara untuk data sekunder, mendapatkannya dari studi literatur melalui internet seperti jurnal dan artikel, juga dari buku.

2. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan laporan karya:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan melalui internet dengan mengakses jurnal atau artikel

yang berkaitan dengan isu aborsi dan beberapa pendapat, stigma, atau pandangan dari ahli kandungan yaitu seorang dokter.

a. Wawancara

Dalam pembuatan konsep karya tugas akhir ini, dilakukannya wawancara bersama narasumber yang memiliki pengalaman yang berkaitan dengan isu aborsi. Teknik wawancara yang digunakan dalam pembuatan laporan ini berupa wawancara tidak terstruktur walau sudah ada beberapa list pertanyaan.

Berikut merupakan subjek narasumber atau informan yang telah diwawancara:

Tabel 1. Daftar Narasumber

No	Nama Narasumber	Keterangan
1	Anya	Mahasiswi yang baru mengetahui keberadaan status orang tua sebenarnya ketika dirinya dewasa. Selama masa kecil ia dirawat oleh Neneknya yang ia ketahui bahwa itu adalah orang tuanya, padahal orang tua sebenarnya adalah anak dari Nenek tersebut yang dia ketahui adalah kakak kandungnya. (Identitas dirahasiakan)
2	Glenn	Memiliki kekasih yang hamil diluar pranikah yang diketahui ketika umur janin telah memasuki 4 bulan. Kekasihnya mencoba mengugurkan bayi tersebut sehingga melahirkan secara premature dan bayi tersebut lahir secara tidak normal, paru

		– paru bocor dan ginjal belum jadi menyebabkan bayi tersebut hanya dapat hidup selama 5 bulan. (Identitas dirahasiakan)
3	Lisa	Ibu Rumah tangga yang mengalami masa sulit ketika mengandung bayi sehingga mental dan kesehatan stabil mengakibatkan bayi yang di kandung lahir tidak normal (Wanita / 30 Tahun / Ibu Rumah Tangga / Bekasi.)
4	dr. Erich Chandra Sianipar, Sp.OG	Dokter Spesialis Reproduksi yang menjelaskan bagaimana proses mengandung janin di dalam Rahim dan memberitahukan cara yang baik dan buruk untuk menangani masalah yang terjadi dari pengalaman yang dimiliki. (dr. Erich Chandra Sianipar, Sp.OG adalah seorang Dokter Kandungan. Beliau menamatkan pendidikan Kedokteran Spesialis Obstetri dan Ginekologi di Universitas Indonesia. Lokasi praktik RSUD Bandung Kiwari, RS Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung, RS Ibu dan Anak Melinda Bandung.)
5	Dea Roesmana	Penulis Naskah yang kini bekerja di Production House yang bernama Kamikoma Pictures.
6	Adam Kurniawan	Sutradara Film yang mensutradarai film, iklan, maupun series. Salah satu film ia garap dan menembus jutaan penonton adalah film “Agak Laen” sebagai asisten sutradara.

Subjek yang diwawancara diantaranya adalah Anya seorang remaja yang baru mengetahui bahwa kehadiran hidupnya tidak diinginkan ayahnya dan sampai saat ini beliau tidak mengetahui siapa ayah kandung sebenarnya, Glenn seorang pria yang mengalami kejadian yang pahit dimana anaknya hanya hidup selama 2 (dua) bulan setelah dilahirkan. Bayinya lahir secara prematur dikarenakan semasa kehamilan pada kekasihnya, Glenn sempat mempergoki kekasihnya memakan pil aborsi. Dea Roesmana selaku penulis naskah Profesional dan juga Adam Kurniawan selaku sutradara.

Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan salah satu orang yang memiliki pengetahuan tentang reproduksi manusia di Kawasan Cijagra, Buah Batu, Bandung. Kemudian ketika ditemui dan berbincang diketahui bahwa dr. Erich C. Sianipar, SpOG memiliki beberapa pasien yang bermasalah dengan kandungannya yang disebabkan karena depresi ketika masa kehamilan. Menjadikan beliau sebagai salah satu narasumber karena pengalamannya yang sudah terpercaya dalam dunia kebidanan dan kandungan yang dirasa dapat menggali lebih dalam unsur data penelitian.

Kemudian mendapatkan informasi tambahan dari salah satu informan lainnya bernama Lisa. Lisa merupakan seorang ibu yang telah dikaruniai seorang anak penyandang disabilitas. Kemudian ketika berbincang diketahui anak dari Lisa penyandang disabilitas ini disebabkan oleh tingkat depresi karena dipengaruhi

tekanan mental oleh beberapa tuntutan mertuanya. Pengalamannya ini membuat penulis memilih juga menjadi salah satu narasumber dalam penelitian ini.

a) Kajian Karya dan Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan Kajian karya yang sudah ada untuk menjadi referensi atau acuan dalam menciptakan karya film ini. Selain itu melakukan Studi pustaka yang berarti melakukan kegiatan pencarian data melalui buku, jurnal, sampai laporan dan informasi digital. Memilah-milah informasi mengenai pengetahuan tentang reproduksi manusia dari *sains* maupun agama dan juga cara pandang manusia terhadap makna kehidupan. Studi pustaka ini membantu memperkuat pondasi cerita.

b) Analisis Data Penelitian

Setelah semua terkumpul menganalisis seluruh hasil data riset, informasi, dan hal hal lain yang telah dikumpulkan untuk membangun film ini menjadi lebih menarik.

E. Metode Penciptaan

Karya film ini melewati tiga proses produksi dalam metode penciptaannya, yaitu tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Menerapkan ketiga tahap tersebut dikarenakan fungsinya saling berkesinambungan dan mempengaruhi hasil sebuah karya dari skenario film.

1. Pra Produksi

Pada tahapan Pra Produksi memiliki delapan tahapan. Tahapan Pra Produksi dilakukan untuk memudahkan penulisan skenario. Tahapan Pra Produksi terdiri dari tahapan menentukan sasaran cerita, jenis cerita, tema, ide, plot, grafik, setting cerita serta riset.

2. Produksi

Setelah hasil dari proses riset dirasa cukup, selanjutnya akan mengolah ide dan hasil riset tadi menjadi sebuah cerita. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat logline dan premis, lalu akan dikembangkan menjadi sebuah sinopsis yang akan menjadi panduan untuk membuat cerita yang lebih utuh.

3. Pasca Produksi

Pada tahapan pasca produksi Penulis Skenario selanjutnya mengembangkan cerita menjadi sebuah naskah atau skenario film yang utuh dan adapun beberapa perubahan dari *scene*, dialog, latar, waktu, tempat, dan lain lain. Untuk menjadi naskah yang sempurna, penulis mengembangkan naskah sampai dirasa cukup sehingga menghasilkan *final draft* untuk karya penulisan skenario yang dibuat.

F. Tujuan Dan Manfaat

Ada beberapa tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam proses pembuatan skenario film ini, yaitu sebagai berikut.

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan tahapan penulisan struktur lingkaran cerita “Dan Harmon” dalam skenario film “*Should I Open This Door?*” yang bertemakan aborsi.
 - b. Menjelaskan pembuatan sebuah cerita metafora penggambaran perjalanan sperma dalam rahim dalam skenario film “*Should I Open This Door?*” yang bertemakan aborsi.
 - c. Untuk memperlihatkan adegan yang menegangkan yang berada dalam skenario film “*Should I Open This Door?*” yang bertemakan aborsi.

2. Manfaat Pembuatan Skenario Film

Manfaat umum dalam pembuatan karya ini adalah mengajak masyarakat bertanya kembali tentang apa yang sebenarnya menjadi tujuan hidup kita. Selain ajakan untuk mengingat kembali tujuan hidup, skenario film ini mengandung pesan pentingnya mensyukuri nikmat hidup. Skenario film ini menjadikan renungan untuk setiap orang yang ingin memiliki anak perlu kesiapan menjadi seorang orang tua. Karena anak tidak diminta dilahirkan maka dari itu jangan membuat anak kecewa telah lahir kedunia. Karya ini juga bermanfaat sebagai sarana hiburan skenario film untuk masyarakat dalam bentuk yang jarang ada di indonesia.

Ada pula manfaat khusus dalam pembuatan karya ini yaitu sebagai pengembangan diri dalam pembuatan naskah film atau penulis skenario dalam membuat sebuah alur cerita dalam film.